

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena alih fungsi lahan senantiasa terjadi dalam pemenuhan aktivitas sosial ekonomi yang menyertai pertumbuhan penduduk kota. Persediaan lahan yang bersifat tetap sedangkan permintaannya yang terus bertambah menjadikan penggunaan lahan suatu kota berubah ke arah aktivitas yang lebih menguntungkan dilihat dari potensi sekitarnya yang ada. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa kota merupakan lokasi yang paling efisien dan efektif untuk kegiatan-kegiatan produktif sehubungan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, tenaga kerja terampil, serta dana sebagai modal.

Sebagaimana kita ketahui bersama permasalahan lingkungan hidup dari tahun ke tahun semakin kompleks dengan laju pembangunan sebagai konsekuensi dari pertambahan jumlah penduduk lahan untuk pemukiman, sehingga akan berimplikasi terhadap perubahan tata guna lahan di wilayah kota maupun daerah sekitar, hal ini yang sering terjadi disebut sebagai proses perembatan kenampakan fisik ke kotaan ke luar daerah (*urban sprawl*).

Dampak dari alih fungsi lahan (*landuse*) dari lahan hutan menjadi pemukiman, terutama pada daerah resapan (*recharge area*) adalah teradinya perubahan perilaku dan fungsi air permukaan, yaitu terjadinya pengurangan aliran dasar (*base flow*) dan pengisian air tanah (*infiltrasi*), dan sebaliknya peningkatan limpasan air (*runoff*) menyebabkan hidrologi. Hal ini berdampak pada merosotnya

kualitas resapan karena terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas air akibat berkurangnya air yang meresap ke tanah (*infiltrasi*) dan meningkatnya aliran permukaan (*surface runoff*) pada saat musim hujan.

Perencanaan sistem resapan air pada prinsip dirancang untuk mengalirkan aliran air pada suatu kawasan tertentu. Artinya kapasitas sistem resapan air sudah diperhitungkan untuk dapat mengalirkan debit air yang terjadi sehingga kawasan yang di maksud tidak mengalami genangan atau banjir, namun pada kenyataannya muncullah masalah resapan air di suatu kawasan tidak terpenuhi kondisi tersebut.

Daerah Kemilau Baru, salah satu Desa yang berada di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Desa ini merupakan Desa baru dari perpecahan daerah Desa Tanjung Baru. Desa kemilau Baru yang dulunya daerah hutan dan belum terjamah, tetapi sekarang dengan semakin banyaknya penduduk maka daerah ini sudah banyak perubahan dalam bentuk segala bidang, seperti sekarang sudah banyak permukiman warga, tempat olahraga, tempat ibadah dan sebagainya. Dan untuk daerah resapan yang sudah banyak perubahan maka perlu dilakukan penelitian mengenai pemetaan daerah resapan air, dalam hal ini penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul “ **ANALISA PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP RESAPAN AIR DI DESA KEMILAU BARU, KECAMATAN BATURAJA TIMUR, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh tata guna lahan terhadap resapan air di daerah Desa Kemilau Baru, Kecamatan. Baturaja Timur, Kabupaten. Ogan Komering Ulu ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap resapan air di kawasan daerah Desa Kemilau Baru, Kecamatan. Baturaja Timur, Kabupaten . Ogan Komering Ulu.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini menjadi masukan dalam kegiatan evaluasi Rencana Tata Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu saat mendatang.
- b. Menjadi Informasi mengenai mekanis resapan air di kawasan Desa Kemilau Baru, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- c. Mengembangkan ilmu aplikasi dan menambah wawasan dalam dunia teknik sipil.

1.5. Batasan Masalah

Ada pun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Mengolah data menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)
- b. Meninjau lokasi resapan air di Desa Kemilau baru Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.